

# **ANALISIS FAKTOR – FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KECAMATAN DUKUHTURI KABUPATEN TEGAL**

**Ismi Izati<sup>1</sup>, Bahri Kamal, SE, MM, CMA<sup>2</sup>, Krisdiyawati, SE, M. Ak<sup>3</sup>**

*<sup>1,2</sup> Program Studi D-III Akuntansi Politeknik Harapan Bersama*

Korespondensi email: ismiizaty@gmail.com

## *Abstrak*

*Pandemi Covid-19 berdampak terhadap sektor ekonomi terutama pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modal, tenaga kerja, jam kerja, dan lama usaha terhadap pendapatan UMKM pada masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal. Jenis penelitian ini yaitu statistik deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, uji hipotesis, dan koefisien determinasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, kuesioner dan studi pustaka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel modal dan variabel tenaga kerja berpengaruh secara parsial, sedangkan variabel jam kerja dan variabel lama usaha tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan. Kesimpulan secara simultan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh modal (X1), tenaga kerja (X2), jam kerja (X3), dan lama usaha (X4) secara simultan terhadap pendapatan (Y).*

**Kata Kunci :** *Pandemi Covid-19, UMKM, Pendapatan*

## **ANALYSIS OF FACTORS AFFECTING MSME INCOME DURING THE COVID-19 PANDEMIC IN DUKUHTURI DISTRICT, TEGAL REGENCY**

### *Abstract*

*The Covid-19 pandemic has had an impact on the economic sector, especially on Micro, Small and Medium Enterprises (MSME). The purpose of this study was to determine the effect of capital, labor, working hours, and length of business on MSME income during the Covid-19 pandemic in Dukuhturi District, Tegal Regency. This type of research is descriptive statistics with a quantitative approach. The data analysis methods used in this research are validity test, reliability test, classical assumption test, multiple linear regression test, hypothesis test, and coefficient of determination. Data collection techniques using observation, interviews, questionnaires and literature study. The results of this study indicate that the capital variable and labor variable have a partial effect, while the working hours variable and the length of business variable have no partial effect on income. The conclusion simultaneously shows that there is an effect of capital (X1), labor (X2), working hours (X3), and length of business (X4) simultaneously on income (Y).*

**Key Words:** *Covid-19 pandemic, MSME, Income*

## I. PENDAHULUAN

Virus Corona semakin menyebar di Indonesia, beberapa kebijakan yang ditetapkan oleh Pemerintah di Indonesia memberikan dampak pada beberapa sektor di Indonesia, salah satunya yaitu pada sektor ekonomi. Di sisi lain, ekonomi merupakan salah satu faktor penting dalam kehidupan, sebagaimana diketahui bahwa seseorang akan bersinggungan secara langsung dengan kebutuhan ekonomi dalam menjalankan kehidupan. Secara umum, *Covid-19* juga berdampak pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, di mana yang semula sebesar 5,3%, oleh sebagian kalangan memprediksi pertumbuhan ekonomi di Indonesia kini mencapai 2% (Hadiwardoyo, 2020)<sup>[1]</sup>. Hal ini tidak terlepas dari adanya *Covid-19* yang berdampak pada sektor perdagangan, usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM juga berperan sangat penting di negara sedang berkembang, khususnya dari perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta pembangunan ekonomi pedesaan.

Berdasarkan data dari Dinas Koperasi UKM dan Pasar, jumlah pengusaha kecil selama lima tahun terakhir mengalami pasang surut, dan pada tahun 2011 terdapat 56.333 pengusaha kecil menengah, sedangkan tahun 2014 cenderung menurun yaitu sebanyak 29.134 pengusaha kecil menengah dengan jumlah tenaga kerja yang terserap 120.351 orang. Jumlah pengusaha besar tetap dalam lima tahun terakhir, yaitu 422 pengusaha besar. Masing-masing menyerap tenaga kerja sebanyak 6.036 orang (Tegal, 2019)<sup>[2]</sup>.

Kajian yang dibuat oleh Kementerian Keuangan menunjukkan bahwa pandemi *Covid-19* memberikan implikasi negatif bagi perekonomian domestik seperti penurunan konsumsi dan daya beli masyarakat, serta

eksistensi UMKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) mempunyai peranan dalam peningkatan pendapatan nasional. Kedudukan UMKM dalam perekonomian nasional bukan saja karena jumlah unit UMKM yang banyak, melainkan juga dalam hal modal usaha, penyerapan tenaga kerja, waktu jam kerja, dan lama usaha UMKM bertahan. Tetapi semenjak adanya pandemi *Covid-19* pendapatan UMKM diberbagai bidang usaha seperti : kerajinan dan fashion di daerah Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal mengalami penurunan yang signifikan karena banyak UMKM yang gulung tikar akibat sulit mendapatkan modal kembali, kurangnya tenaga kerja akibat PHK, pembatasan jam operasional akibat peraturan PSBB, dan banyak UMKM yang tidak bertahan lama di masa pandemi *Covid-19*. Sedangkan jenis usaha UMKM di bidang makanan, toko kelontong dan pedagang kaki lima tidak mengalami penurunan yang drastis dari omset perharinya karena makanan termasuk kebutuhan primer sehingga saat pandemi *Covid-19* masyarakat pun tetap membutuhkan kebutuhan pokok.

## II. METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu statistic deskriptif melalui pendekatan kuantitatif.

### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama 4 bulan, terhitung dari bulan Maret sampai dengan bulan Juni 2021. Lokasi penelitian ini bertempat pada UMKM – UMKM di daerah Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh UMKM – UMKM di Daerah Kecamatan Dukuhturi yang berjumlah 11.686.

Berdasarkan jumlah populasinya maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 40 responden pemilik UMKM – UMKM di daerah Kecamatan Dukuhturi.

Penetapan banyaknya 40 responden diperoleh dari hasil perhitungan rumus slovin. Menurut data yang di dapat dari Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Tegal terdapat sebanyak 11.686 UMKM, oleh karena itu sampel dari penelitian ini sebanyak :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{11686}{1 + 11686 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{11686}{1 + 29,215}$$

$$n = \frac{11686}{30,215}$$

$$n = 39,676$$

$$= 40$$

### Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Data kualitatif menurut (Suliyanto, 2005)<sup>[3]</sup>, yaitu data dalam bentuk kata-kata atau bukan bentuk angka. Data ini biasanya menjelaskan karakteristik atau sifat. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini seperti berupa gambaran umum UMKM – UMKM Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.
2. Data kuantitatif menurut (Suliyanto, 2005)<sup>[3]</sup>, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk angka dan merupakan hasil dari perhitungan dan pengukuran. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh dari hasil tabulasi kuisisioner yang dibagikan kepada pemilik UMKM-UMKM Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

### Sumber Data

#### 1. Data Primer

Data Primer menurut (Sugiyono 2014)<sup>[4]</sup>, adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa data yang diperoleh secara langsung melalui observasi dan survey lapangan dengan memberikan kuisisioner kepada responden. Responden dari penelitian ini adalah pemilik UMKM di daerah Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal.

#### 2. Data Sekunder

Data sekunder menurut (Sugiyono 2015)<sup>[5]</sup>, adalah data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi yang bukan pengolahnya. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini seperti dokumen, buku, catatan, dan jurnal yang terkait dengan topik penelitian ini.

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, kuisisioner, dan studi pustaka.

### Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu :

#### 1. Variabel Bebas (*Independent*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel independen adalah sebagai berikut :

- a. Variabel Modal (X1)
- b. Variabel Tenaga Kerja (X2)
- c. Variabel Jam Kerja (X3)
- d. Variabel Lama Usaha (X4)

#### 2. Variabel Terikat (*Dependent*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *Dependent* adalah Variabel Pendapatan (Y)

### Metode Analisis Data

#### 1. Analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana

- adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2014).
2. Uji Instrument
    - a. Uji Validitas  
Uji Validitas digunakan untuk mengukur sah atau validnya tiap indikator pada suatu kuesioner.
    - b. Uji Reliabilitas  
Uji Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari peubah atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.
  3. Uji Asumsi Klasik
    - a. Uji normalitas  
Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui uji normalitas untuk mengetahui distribusi data normal atau tidak.
    - b. Uji Multikolinearitas  
Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui korelasi linear yang mendekati sempurna antar dua atau lebih variabel independen. Jika nilai tolerance lebih besar dari  $\geq 0,10$  dan jika nilai VIF  $\leq 10$  maka tidak terjadi multikolinearitas
    - c. Uji autokorelasi  
Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara anggota serangkaian data observasi yang diuraikan menurut waktu (*time series* atau ruang (*cross – section*). Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih besar  $>$  dari 0,05 maka tidak terdapat autokorelasi.
    - d. Uji heteroskedastisitas  
Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah varian dari variabel pada model regresi sama atau tidak.
  4. Analisis Regresi Linier Berganda  
Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen.
  5. Uji Hipotesis  
Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini menggunakan metode pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dilakukan secara simultan menggunakan uji F.
    - a. Uji T (Uji Parsial)  
Uji T bertujuan untuk melihat secara parsial apakah ada pengaruh signifikan dari variabel terikat pendapatan terhadap variabel bebas yaitu modal, tenaga kerja, jam kerja, dan lama usaha.
    - b. Uji F (Uji Simultan)  
Dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat signifikansi pengaruh variabel-variabel *independent* secara simultan tanda variabel *dependent* di lakukan dengan menggunakan uji  $F_{tes}$  yaitu dengan cara membandingkan antara  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ .
  6. Uji Koefisien Determinasi  
Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

### III. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Instrument
  - a. Uji Validitas  
Hasil dari uji validitas dari penelitian tersebut yang diperoleh adalah:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	Per tanyaan	r table	r hitung	Ket
----------	----------------	---------	-------------	-----

Modal (X1)	1	0,312	0,952	Valid
	2	0,312	0,934	Valid
	3	0,312	0,937	Valid
Tenaga Kerja (X2)	1	0,312	0,913	Valid
	2	0,312	0,831	Valid
	3	0,312	0,869	Valid
Jam Kerja (X3)	1	0,312	0,981	Valid
	2	0,312	0,981	Valid
Lama Usaha (X4)	1	0,312	0,933	Valid
	2	0,312	0,924	Valid
Pendapatan (Y)	1	0,312	0,947	Valid
	2	0,312	0,967	Valid
	3	0,312	0,914	Valid

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

#### b. Uji Reliabilitas

Hasil dari Uji Reliabilitas dari penelitian tersebut yang diperoleh adalah:

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai Standar	Ket
Modal (X1)	0,935	0,60	Reliabel
Tenaga Kerja (X2)	0,840	0,60	Reliabel
Jam Kerja (X3)	0,962	0,60	Reliabel
Lama Usaha (X4)	0,840	0,60	Reliabel
Pendapatan (Y)	0,935	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Dari tabel 2 menunjukkan bahwa variabel modal (X1) nilai Cronbach's Alpha (0,935) lebih besar dari nilai standar (0,60), variabel tenaga kerja (X2) nilai Cronbach's Alpha (0,840) lebih besar dari nilai standar (0,60), variabel jam kerja (X3) nilai Cronbach's Alpha (0,962) lebih besar dari nilai standar

(0,60), variabel lama usaha (X4) nilai Cronbach's Alpha (0,840) lebih besar dari nilai standar (0,60), kemudian untuk variabel pendapatan (Y) nilai Cronbach's Alpha (0,935) lebih besar dari nilai standar (0,60). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel modal (X1), variabel tenaga kerja (X2), variabel jam kerja (X3), variabel lama usaha (X4), dan variabel pendapatan (Y) adalah reliabel.

#### 2. Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Hasil dari Uji Normalitas dari penelitian tersebut yang diperoleh adalah:

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Standardized Residual
N		40
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,94733093
Most Extreme Differences	Absolute	,099
	Positive	,099
	Negative	-,077
Test Statistic		,099
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

##### b. Uji Multikolinearitas

Hasil dari Uji Multikolinearitas dari penelitian tersebut yang diperoleh adalah:

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics
-------	-------------------------

	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Modal	,451	2,217
Tenaga_Kerja	,346	2,889
Jam_Kerja	,484	2,067
Lama_Usaha	,563	1,776

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil analisis TOL dan VIF menunjukkan nilai *tolerance* untuk variabel modal (X1) 0,451 . Nilai *tolerance* variabel tenaga kerja (X2) adalah 0,346 . Nilai *tolerance* untuk variabel jam kerja (X3) adalah 0,484 dan untuk variabel lama usaha (X4) adalah 0,563. Keempat variabel tersebut memiliki nilai *tolerance* lebih dari ( $> 0,10$ ). Sedangkan, koefisien VIF untuk variabel modal (X1) adalah 2,217. Koefisien VIF untuk variabel tenaga kerja (X2) adalah 2,889 , untuk koefisien VIF variabel jam kerja (X3) adalah 2,067 dan untuk koefisien VIF variabel lama usaha (X4) adalah 1,776. Nilai VIF masing-masing variabel juga kurang dari ( $< 10$ ). Oleh karena itu, nilai *tolerance* masing-masing variabel lebih dari ( $> 0,10$ ) dan nilai VIF kurang dari ( $< 10$ ) maka dapat disimpulkan dalam penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

### c. Uji Autokorelasi

Hasil dari Uji Autokorelasi dari penelitian tersebut yang diperoleh adalah:

Tabel 5. Hasil Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual

Test Value <sup>a</sup>	-,08137
Cases < Test Value	20
Cases $\geq$ Test Value	20
Total Cases	40
Number of Runs	25
Z	1,121
Asymp. Sig. (2-tailed)	,262

a. Median

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021  
Berdasarkan hasil analisis uji autokorelasi menggunakan uji Runs Test nilai Asymp. Sig. (2-tailed) pada penelitian tersebut adalah 0,262 dimana lebih besar dari ( $> 0,05$ ) maka penelitian tersebut tidak mengalami gejala autokorelasi.

### d. Uji Heterokedastisitas

Hasil dari Uji Heterokedastisitas dari penelitian tersebut yang diperoleh adalah:

Tabel 6. Hasil Uji Heterokedastisitas

Model	Sig.
(Constant)	,007
Modal	,113
1 Tenaga_Kerja	,084
Jam_Kerja	,070
Lama_Usaha	,942

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil analisis uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai Sig. variabel modal (X1) 0,113  $>$  alpha 0,05 . untuk nilai Sig. variabel tenaga kerja (X2) 0,084  $>$  alpha 0,05 kemudian untuk nilai Sig. variabel jam kerja (X3) sebesar 0,070  $>$  alpha 0,05 dan untuk nilai Sig. variabel lama usaha (X4) 0,942  $>$  alpha 0,05 yang berarti semua variabel mendapatkan nilai Sig. lebih besar dari ( $> 0,05$ ) maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

### 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Hasil dari Regresi Linier Berganda dari penelitian tersebut yang diperoleh adalah:

Tabel 7. Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Model	Sig.
1 (Constant)	,109
Modal	,001
Tenaga_Kerja	,026
Jam_Kerja	,371
Lama_Usaha	,114

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Konstanta sebesar 2,359 secara matematis menyatakan bahwa jika nilai variabel bebas X1, X2, X3, X4 sama dengan nol maka nilai Y adalah 2,359.
- 2) Koefisien regresi variabel modal (X1) sebesar 0,426 artinya modal (X1) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Sedangkan koefisien 0,426 dapat berarti bahwa, apabila modal (X1) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan **peningkatan** pendapatan (Y) sebesar 0,426.
- 3) Koefisien regresi variabel tenaga kerja (X2) sebesar 0,334 artinya tenaga kerja (X2) mempunyai pengaruh signifikan terhadap pendapatan (Y). Sedangkan koefisien 0,334 dapat berarti bahwa, apabila tenaga kerja (X2) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan **peningkatan** pendapatan (Y) sebesar 0,334.
- 4) Koefisien regresi variabel jam kerja (X3) sebesar - 0,183 menunjukkan bahwa apabila jam kerja (X3) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan **penurunan** pendapatan (Y) sebesar 0,183.
- 5) Koefisien regresi variabel lama usaha (X4) sebesar 0,284 artinya lama usaha (X4) mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan (Y).

sedangkan koefisien 0,284 dapat berarti bahwa, apabila lama usaha (X4) ditingkatkan sebesar 1 satuan, maka akan menyebabkan kenaikan **peningkatan** pendapatan (Y) sebesar 0,284.

#### 4. Uji Hipotesis

##### a. Uji T (Parsial)

Tabel 8. Hasil Uji T (Parsial)

Model	Sig.
1 (Constant)	,109
Modal	,001
Tenaga_Kerja	,026
Jam_Kerja	,371
Lama_Usaha	,114

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji t dengan melihat nilai t hitung maka dapat disimpulkan bahwa :

- Nilai t hitung pada variabel modal (X1) sebesar 3.519 > 2.014 hal ini menunjukkan bahwa modal (X1) berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan (Y).
- Nilai t hitung pada variabel tenaga kerja (X2) sebesar 2.332 > 2.014 hal ini menunjukkan bahwa tenaga kerja (X2) berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan (Y).
- Nilai t hitung pada variabel jam kerja (X3) sebesar -907 < 2.014 hal ini menunjukkan bahwa jam kerja (X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan (Y).
- Nilai t hitung pada variabel lama usaha (X4) sebesar 1.622 < 2.014 hal ini menunjukkan bahwa lama usaha (X4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan.

b. Uji F (Simultan)

Tabel 8. Hasil Uji T ( Parsial)

ANOVA <sup>a</sup>					
Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	84,432	4	21,108	20,328	,000 <sup>b</sup>
Residual	36,343	35	1,038		
Total	120,775	39			

a. Dependent Variable: Pendapatan

b. Predictors: (Constant), Lama\_Usaha, Modal, Jam\_Kerja, Tenaga\_Kerja

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji F dengan melihat nilai F hitung maka dapat disimpulkan bahwa nilai F hitung sebesar 30,238 > F tabel 2.64. Maka menunjukkan bahwa terdapat modal (X1), tenaga kerja (X2), jam kerja (X3), dan lama usaha (X4) secara simultan terhadap pendapatan.

6. Uji Koefisien Determinasi (Adj. R<sup>2</sup>)

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,836 <sup>a</sup>	,699	,665	1,019

a. Predictors: (Constant), Lama\_Usaha, Modal, Jam\_Kerja, Tenaga\_Kerja

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data diolah dari SPSS 22, 2021

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (Adj R<sup>2</sup>), nilai Adjusted R Square sebesar 0,665 atau 66,5%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen (modal, tenaga kerja, jam kerja, dan lama usaha) secara bersama - sama terhadap variabel dependen (pendapatan) sebesar 66,5% dan sisanya 33,5% dijelaskan oleh faktor lainnya diluar dari penelitian ini seperti : faktor produksi, faktor harga jual dan faktor lokasi usaha.

IV. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel modal (X1) berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan karena pada uji T Nilai T hitung pada variabel modal (X1) sebesar 3.519 > 2.014.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja (X2) berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan karena pada uji T Nilai T hitung pada variabel tenaga kerja (X2) sebesar 2.332 > 2.014.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel jam kerja (X3) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan karena pada uji T Nilai T hitung pada variabel jam kerja (X3) sebesar -907 < 2.014.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel lama usaha (X4) tidak berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan karena pada uji T Nilai T hitung pada variabel lama usaha (X4) sebesar 1.622 < 2.014.
5. Hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa nilai F hitung sebesar 30,238 > F tabel 2.64 pada tabel uji F maka secara simultan modal (X1), tenaga kerja (X2), jam kerja (X3) dan lama usaha (X4) berpengaruh positif terhadap pendapatan.

Saran

1. Berdasarkan uji T secara parsial yang paling tidak berpengaruh adalah variabel jam kerja (X3) oleh karena itu disarankan untuk jam kerja buka lebih awal pada UMKM diseluruh Kecamatan Dukuhturi Kabupaten Tegal karena semakin tinggi pendapatan semakin berpengaruh terhadap pendapatan UMKM.
2. Bagi para UMKM terutama UMKM golongan mikro, berdasarkan observasi penelitian penyebaran kuesioner pemilik

UMKM golongan mikro cukup banyak, disarankan untuk lebih mengembangkan usahanya dan bergerak lagi sehingga mampu bersaing dimasa pandemi *Covid-19* dan mampu bersaing dengan usaha lainnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, menambahkan jumlah sampel yang diteliti, dan meneliti variabel lain yang lebih berpengaruh terhadap pendapatan UMKM pada masa pandemi *Covid-19*

### **UCAPAN TERIMAKASIH**

Penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada :

1. Ibu Yeni Priatna Sari, SE, M.Si, Ak, CA, ACPA selaku Ka Prodi DIII Akuntansi Politeknik Harapan Bersama.
2. Bapak Bahri Kamal, SE, MM, CMA selaku Dosen Pembimbing I, dan Ibu Krisdiyawati SE, M. Ak selaku Dosen Pembimbing 2 yang telah banyak memberikan arahan, dan bimbingan hingga terselesaikannya penyusunan Tugas Akhir ini.
3. Orang tua yang selalu memberikan dorongan serta doa.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- <sup>[1]</sup>Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi *Covid-19* . *Business & Entrepreneurship*, 83-92.
- <sup>[2]</sup>Sugiyono. (2014). *Metode Pnelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- <sup>[3]</sup>Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- <sup>[4]</sup>Suliyanto. (2005). *Metode Riset Bisnis* . Yogyakarta: Penerbit Andi.
- <sup>[5]</sup>Tegal, K.(2019). *Perindag,Koperasi,UKM*. <https://utama.tegalkab.go.id/page/view/p>